ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi fenomena underpricing pada penetapan harga saham perdana yang diukur dengan adanya abnormal return yang positif selama sepuluh hari perdagangan di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada investor dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.

Penelitian ini meneliti 71 saham yang melakukan initial public offering (IPO) pada periode 2000-2002. Untuk mengetahui terjadinya underpricing pada penetapan harga saham perdana dilakukan uji t terhadap average abnormal return (AAR) cummulative average abnormal return (CAAR).

Hasil uji terhadap AAR memperlihatkan bahwa terjadi AAR positif dan signifikan pada t+1 yang menandakan terjadinya fenomena underpricing pada badan usaha yang melakukan IPO periode 2000-2002. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji terhadap CAAR memperlihatkan bahwa terjadi CAAR positif dan signifikan mulai t+1 sampai t+10.